

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya yang dimiliki lembaga pemerintah tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika tidak dibantu oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kinerja yang maksimal. Sumber Daya Manusia menjadi faktor paling penting dalam lembaga sebagai penentu awal dalam mencapai tujuan (Amrullah, 2021). Pemerintah tentunya memiliki cita – cita dan tujuan yang ingin dicapai dalam kelancaran pekerjaan disuatu lembaga. Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting baik secara individu maupun kelompok dan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu inisiator utama dalam kelancaran kegiatan sebuah lembaga, terlebih maju mundurnya sebuah lembaga diputuskan oleh kinerja sumber daya manusianya (Agussalim & Mappatempo, 2019).

Kinerja pegawai merupakan suatu perilaku yang digunakan pegawai dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan (Amrullah, 2021). Perkembangan atau tidak adanya perkembangan dari suatu lembaga ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh lembaga. Dengan kata lain dari istilah kinerja adalah maksud kata dari kualitas kerja. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2009). Dalam hal ini untuk mendapatkan kinerja yang lebih berkualitas dari seorang

pegawai mesti mampu memberikan sarana dan prasarana sebagai selaku pembantu dalam menyelesaikan kegiatannya.

Kinerja pegawai memiliki hubungan erat dengan tingkat pendidikan yang ditempuh. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena dengan menempuh pendidikan manusia dapat menggali dan mengembangkan kemampuan yang ada didalam diri. Tingkat pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan - tujuan umum (Andrew E. Sikula, 2003). Tingkat pendidikan adalah indikator organisasi yang menjadi penentu kinerja. Jika karyawan memiliki pekerjaan yang bermutu dan jumlahnya memadai untuk menjalankan tugasnya, maka kinerja juga baik (Mangkunegra, 2006).

Usaha didalam meningkatkan kinerja pegawai selain dengan meningkatkan pendidikan juga bisa ditingkatkan dari pengalaman kerja (Amrullah, 2021). Pengalaman kerja merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan (Foster, 2007). Pengalaman kerja merupakan suatu kecakapan, keahlian, dan keterampilan individu yang didapatkan ditempat kerja.

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja individu dalam menjalankan kegiatan untuk tercapainya sasaran tujuan

lembaga atau organisasi (Ismail Rasulong et al., 2019). Pengalaman kerja pegawai disuatu lembaga pemerintahan atau organisasi akan berdampak kepada kinerja lembaga atau organisasi tersebut. Dengan persiapan pengalaman yang optimal, maka kemungkinan untuk menghasilkan kinerja yang maksimal cukup meyakinkan dan sebaliknya jika tidak memiliki pengalaman yang optimal dalam menjalankan kegiatan sebagai seorang pegawai akan besar terjadinya suatu kegagalan dalam lembaga atau organisasi (Ismail Rasulong et al., 2019).

Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo merupakan lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, maka dengan itu tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang tinggi dan baik sangat dibutuhkan dalam upaya pelayanan terhadap masyarakat di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Berdasarkan wawancara pra penelitian pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo diperoleh bahwa ada pegawai yang baru direkrut pada 10 bulan yang lalu dari tingkatan pendidikan menengah (SMA). Disisilain, terdapat pegawai yang memiliki pengalaman kerja sekitar 26 tahun dikantor tersebut dan latar belakang pendidikannya dari tingkat pendidikan menengah (SMA). Mengingat bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja adalah aspek yang berpengaruh untuk meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, kenyataan yang terjadi bahwa kinerja pegawainya masih dirasakan belum cukup baik atau belum memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari kinerja pegawai sehari - hari yang menunjukkan belum adanya peningkatan. Pengalaman Kerja sudah

cukup namun kemampuan pegawainya dalam melaksanakan tugas belum efektif dan efisien sehingga hasil yang dicapai belum optimal. Permasalahan – permasalahan tersebut menunjukkan masih kurang maksimalnya pelayanan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Pada penelitian sebelumnya ada beberapa perbedaan dilihat dari pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai meskipun hasilnya positif dan signifikan. Penelitian yang dilakukan Heri Candra (2018) pada PT Sibatel Silangkitang Barata telekomunikasi terdapat hasil penelitian pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, Penelitian yang dilakukan Kevin Djordian (2021) pada karyawan PT. Karya Mentari Seraya terdapat hasil tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan Susanti (2021) pada karyawan PT. Pura Barutama Unit Offset Kudus terdapat informasi bahwa pengambilan data, jawaban serta informasi yang diberikan kepada responden tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya dan penelitian yang dilakukan Shela Tri Agustina, Rita Tri Yusnita dan Nita Fauziah Oktaviani (2023) pada Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Ciamis terdapat data tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dalam keadaan baik serta dari hasil uji parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya belum konsisten dikarenakan ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, untuk mengetahui **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo**, maka dilaksanakan penyebaran kuesioner terkait variabel X dan Y guna untuk memperoleh data tanggapan responden terkait kinerja pegawai beserta indikator – indikator yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dan berdasarkan dari beberapa permasalahan penelitian sebelumnya akan menjadi bahan acuan untuk pengembangan penelitian, apakah hasil dari penelitian – penelitian tersebut akan sama hasilnya atau bertolak belakang dengan penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah maka dirumuskan masalah pokok yaitu:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Maka diperoleh:

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai literatur ilmiah dalam kajian manajemen sumber daya manusia.
  - b. Sebagai bentuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia yang terkait dengan masalah kinerja pegawai.
2. Manfaat praktis
  - a. Sebagai salah satu sumber data, informasi dan literatur ilmiah bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lainnya dengan memperhatikan berbagai sudut pandang yang lebih luas.
  - b. Sebagai bantuan pemikiran terhadap pemerintah Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo terkait dengan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawainya.